

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang melakukan layanan publik kepada masyarakat, sebagai organisasi yang terbuka (open-organization) dan sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada public (publicly accountable).

Berdasarkan Pasal 67 Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, BPOM melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang - Undangan yang berlaku, sedangkan tugas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Bandar Lampung Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya.

BPOM salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang telah memakai sistem informasi di mana sistem ini digunakan untuk menjalankan aktivitas kerjanya, sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien.

Kegiatan impor dan ekspor telah menjadi bagian dari perusahaan, namun memerlukan adanya surat keterangan impor maupun ekspor. BPOM memberikan pelayanan tersebut untuk keperluan surat keterangan impor maupun ekspor yang di butuhkan perusahaan yaitu sertifikat kesehatan. Sistem informasi yang digunakan yaitu "APLIKASI ONLINE E-BPOM". Aplikasi E-BPOM adalah aplikasi untuk memfasilitasi layanan publik dalam proses perizinan importasi obat jadi, bahan baku obat, bahan baku dan produk obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, bahan baku pangan,

bahan tambahan pangan dan produk pangan di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menganalisis E-BPOM, dengan menganalisis sistem maka akan akan mengetahui Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service dari sistem. Menganalisis sistem informasi ini juga untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan dari sistem informasi tersebut. Setelah menganalisis diharapkan akan lebih mengembangkan daya kerja sistem, memperkecil resiko sistem, dan menjadi nilai tersendiri untuk Badan Pengawas Obat dan Makanan.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk memecahkan berbagai permasalahan khususnya dalam bidang teknologi informasi yang ada di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui arsitektur dan implementasi teknologi informasi secara praktis pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung.
3. Memberikan sarana pengembangan kepribadian bagi calon lulusan di dunia kerja agar ketika lulus nanti dapat berkomunikasi dan bersikap dengan baik serta bertanggung jawab dengan pekerjaannya nanti.
4. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta pengalaman dalam bersosialisasi dengan lingkungan kerja Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM).

### 1.3 Kegunaan PKL

Adapun kegunaan dari pelaksanaan kegiatan Pratik Kerja Lapangan ini antara lain:

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh informasi dari data-data statistik seperti data sensus ekonomi 2016 pada Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) kota Bandar Lampung
- b) Dapat mengetahui sumberdaya teknologi informasi yang digunakan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) saat ini.
- c) Sebagai salah satu sarana aplikasi ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas – tugas yang ada di lingkungan kerja Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung terutama dibidang teknologi informasi.

#### 1. Bagi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)

Fakultas Teknik & Ilmu Komputer (FTIK), Universitas Teknokrat Indonesia dapat menjalin kerjasama dengan Pihak Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, dengan begitu Praktek Kerja Lapangan dapat - mempromosikan keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.

#### 2. Bagi Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung

Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerjayang berwawasan akademik dari Praktek Kerja Lapangan tersebut. Pihak Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya dan kemudian laporan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum instansi terkait.

#### **1.4 Tempat PKL**

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di instansi pemerintah Badan Pusat Statistik Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Bandar Lampung, yang beralamat di Jl. Dr.Susilo No.105 Pahoman Bandar Lampung.

#### **1.5 Jadwal Waktu Pelaksanaan PKL**

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 2 bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh program studi dimulai tanggal 10 Juli 2017 s/d 2 September 2017 dan disesuaikan dengan kebijaksanaan instansi/perusahaan mulai hari senin s/d Kamis pukul 08.00 WIB s/d 16.30 WIB sedangkan hari Jumat pukul 08.00 WIB s/d 16.00 WIB.